



Persiiapan Butuh Lima Tahun

● RSUD Jogja Bakal Menjadi Rujukan Regional

YOGYA, TRIBUN - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jogja direncanakan menjadi rumah sakit rujukan regional. Bersiap menghadapi rencana tersebut, saat ini RSUD Jogja pun mulai bersiap diri.

Tuty Setyowati, Direktur RSUD Jogja, mengatakan, pihaknya diberi waktu lima tahun untuk mempersiapkan diri menjadi rumah sakit rujukan regional. Namun ia menegaskan, jika rencana tersebut bisa direalisasikan sebelum jangka waktu lima tahun, maka akan lebih baik.

"Kalau kami bisa *ready* sebelum lima tahun, kenapa tidak. Yang pasti segala pembenahan mulai dilakukan sejak sekarang," kata Tuty, Minggu (19/4).

Pada 2016, kata Tuty, RSUD Jogja juga sudah

” Kalau kami bisa *ready* sebelum lima tahun, kenapa tidak. Yang pasti segala pembenahan mulai dilakukan sejak sekarang ”

TUTY SETYOWATI
Direktur RSUD Jogja

menyusun Detailed Engineering Design (DED) untuk merenovasi bangunan rumah sakit. Satu di antaranya dengan membangun Central Sterile Supply Department (CSSD).

Tuty menjelaskan, CSSD adalah satu departemen yang independen dengan fasilitas untuk menerima, membersihkan, mengemas, dan mensterilkan alat-alat kesehatan, baik yang sekali pakai maupun yang berulang kali, sesuai dengan standar prosedur.

"Dengan adanya CSSD, maka sterilisasi alat

kesehatan di rumah sakit ini bisa dilakukan dengan terpusat," ujarnya.

Sementara itu pasca diberlakukannya BPJS, Tuty mengatakan, tingkat kunjungan pasien ke RSUD Jogja saat ini tak lagi bisa diprediksi. Menurutnya, jumlah kunjungan bisa meningkat, namun bisa juga menurun.

Hal ini merupakan akibat dari adanya sistem regionalisasi. Sehingga pasien dari kawasan tertentu saja yang bisa dirujuk ke RSUD Jogja.

"Kalau dulu pasien dari Sleman dan Bantul

bisa berobat ke sini. Tapi kalau sekarang dibatasi, tidak bisa semua. Jadi hanya kawasan tertentu saja yang bisa berobat ke RS Jogja," jelasnya.

Menurut Tuty, pembatasan ini dilakukan agar ada pemerataan pelayanan kesehatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga pelayanan kesehatan tidak terpusat pada satu rumah sakit saja. Meski berimbas pada kunjungan ke rumah sakit yang tidak tetap.

Setiap bulannya, RSUD Jogja didatangi pasien rawat jalan berjumlah sekitar 600-700 pasien. Sedangkan untuk pasien rawat inap sekitar 500 pasien per bulannya. Namun sejak adanya pembatasan rujukan, maka jumlah tersebut tidak lagi pasti setiap bulannya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005